

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan seluruh tahapan yang penulis dan tim lakukan untuk Film Pendek *Impian Tertulis* pada Agustus hingga Desember 2023, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Film pendek ini merupakan hasil diskusi kelompok kami dengan tema disabilitas. Tema ini merupakan inspirasi dari kisah angky seorang disabilitas tunarungu yang sukses menjadi penulis buku yang berjudul “Perempuan Tunarungu Menembus Batas”.
2. Berdurasi kurang lebih 40 menit, film fiksi dalam bentuk film pendek ini terbagi menjadi 5 babak yang akan ditayangkan di Youtube untuk memberikan motivasi kepada audiens.
3. Dalam film fiksi yang berberntuk film pendek ini, penulis memiliki 3 tanggung jawab, diantaranya penulis naskah, *location scout* dan aktor dalam film ini.
4. Anggaran dari pembuatan film pendek ini sebesar Rp9.967.000 mencakup semua kebutuhan dari awal pembuatan film hingga akhir editing.
5. Secara keseluruhan, film pendek ini sudah sesuai perencanaan, mulai dari lokasi, pengaturan suara, dan *wardrobe* yang digunakan, tetapi terdapat hambatan secara minor dan mayor.

5.2 Saran

Menulis naskah bukan hanya sekedar menulis kata atau kalimat kedalam kertas putih, sebagai penulis naskah memiliki tanggung jawab yang besar. Ide atau gagasan yang dibuat kedalam cerita harus memiliki dampak terhadap masyarakat.

Berdasarkan pengalaman yang telah dilakukan Penulis sebagai Penulis Naskah dalam film fiksi “Impian Tertulis” terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat berguna untuk kedepannya, baik untuk penulis secara pribadi maupun untuk rekan, kerabat, teman, dan orang lain yang ingin melakukan pembuatan film fiksi.

Saran pertama, sebagai penulis naskah penting sekali untuk terus menulis dan membaca ulang apa yang telah dituliskan ke dalam cerita. Sehingga apa yang telah ditulis ketika dibaca kembali mendapatkan warna dan inspirasi baru yang lebih baik daripada sebelumnya.

Saran kedua, sebagai seorang penulis naskah dapat memberikan nilai lebih pada isi cerita dan konsep yang menarik bagi penonton. Dalam membuat cerita seorang penulis tidak hanya mengandalkan imajinasinya saja namun juga melakukan riset cerita, riset karakter dan riset *setting* dari berbagai sumber dan informasi.

Sebagai seorang penulis naskah diharapkan mampu untuk menggambarkan visual ke dalam bentuk tulisan. Penggambaran yang paling mudah adalah ketika tahu bagaimana keadaan, kondisi dan situasi lingkungan sekitarnya, sehingga penonton bisa merasakan atau dekat dengan cerita tersebut.